

ABSTRAK

Annissa Maulani Shalihah (NIM 1212100007). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Sains Berbasis Proyek Terhadap Berpikir kreatif Anak Usia Dini (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelompok B RA Al-Muhajirin Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya kemampuan berpikir kreatif anak usia dini di Kelompok B RA Al-Muhajirin Kecamatan Sumedang Selatan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa anak masih kesulitan bereksplorasi dan mengungkapkan ide secara mandiri, serta cenderung meniru guru atau teman saat belajar. Anak juga terlihat kurang percaya diri untuk mencoba hal baru, sehingga kreativitas mereka belum berkembang secara maksimal. Oleh karena itu, peneliti menerapkan metode pembelajaran sains berbasis proyek untuk membantu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif anak di RA Al-Muhajirin.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Kemampuan berpikir kreatif anak usia dini melalui penerapan metode pembelajaran sains berbasis proyek di Kelompok B1 RA Al-Muhajirin Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. 2) Kemampuan berpikir kreatif anak usia dini melalui penerapan metode demonstrasi di Kelompok B2 RA Al-Muhajirin Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. 3) Perbedaan kemampuan berpikir kreatif anak usia dini antara penerapan metode pembelajaran sains berbasis proyek dengan metode demonstrasi di Kelompok B RA Al-Muhajirin Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

Kemampuan berpikir kreatif merupakan keterampilan kognitif yang esensial untuk dikembangkan sejak usia dini, karena memungkinkan anak menghasilkan ide-ide baru, melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang, serta menemukan solusi yang orisinal dan bermanfaat. Metode pembelajaran sains berbasis proyek memberikan kesempatan bagi anak untuk bereksplorasi, berimajinasi, dan terlibat aktif dalam pengalaman belajar nyata, sehingga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, meningkatkan keberanian mencoba hal baru, serta mengembangkan kreativitas anak secara optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dengan desain *Non-equivalent Control Group Design*. Subjek penelitian ini terdiri dari dua kelas yakni kelas eksperimen berjumlah 22 siswa dan kelas kontrol berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif dengan menerapkan metode pembelajaran sains berbasis proyek pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 78, angka tersebut berada pada interval 70-79. Sedangkan kemampuan berpikir kreatif dengan menerapkan metode demonstrasi berada pada kategori cukup dengan perolehan skor rata-rata 66, angka tersebut berada pada interval 60-69. Hasil uji hipotesis dengan t-test menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 3,583 dan t_{tabel} pada taraf alfa 5% = 2,018. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,583 > 2,018) sehingga diinterpretasikan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kreatif anak usia dini antara penerapan metode pembelajaran sains berbasis proyek dengan penerapan metode demonstrasi.